

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Posisi : September 2024

A. PERHITUNGAN NSFR
ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Triwulan II 2024					Triwulan III 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	14.709.282	-	-	234.529	14.943.811	14.708.091	-	-	145.380	14.853.471
2 <i>Modal sesuai POJK KPMM</i>	14.709.282	-	-	234.529	14.943.811	14.708.091	-	-	145.380	14.853.471
3 <i>Instrumen modal lainnya</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	11.627.799	74.831.047	1.931.674	111.851	79.665.292	11.675.583	75.039.715	2.677.239	30.556	80.485.706
5 <i>Simpanan dan pendanaan stabil</i>	31.719	7.743	-	-	37.489	30.796	6.524	-	-	35.453
6 <i>Simpanan dan pendanaan kurang stabil</i>	11.596.080	74.823.304	1.931.674	111.851	79.627.804	11.644.787	75.033.192	2.677.239	30.556	80.450.252
7 <i>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</i>	5.206.342	31.237.696	531.396	143.330	14.502.278	5.000.755	30.389.366	847.092	59.719	14.581.316
8 <i>Simpanan operasional</i>	5.202.473	-	-	-	2.601.237	4.997.415	-	-	-	2.498.707
9 <i>Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi</i>	3.868	31.237.696	531.396	143.330	11.901.041	3.341	30.389.366	847.092	59.719	12.082.608
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	2.958.839	-	-	-	-	2.910.624	-	-	-	-
12 <i>NSFR liabilitas derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 <i>ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	2.958.839	-	-	-	-	2.910.624	-	-	-	-
14 Total ASF					109.111.381					109.920.492

RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Triwulan II 2024					Triwulan III 2024					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				429.316					441.252	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	507.966	898.815	-	-	703.391	553.872	882.959	-	-	718.416
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	54.799.278	19.373.619	8.222.439	44.094.109	-	54.541.415	18.975.829	8.686.277	44.166.888
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	93.620	49.097	342.365	380.956	-	68.282	691	325.533	336.121
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	54.705.627	19.324.137	7.842.608	43.681.099	-	54.472.932	18.974.846	8.321.750	43.797.376
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	31	386	37.466	32.055	-	201	291	38.994	33.391
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	2.890.463	53.478	28.642.792	31.586.733	-	2.831.397	57.444	29.038.272	31.927.113
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	2.890.463	53.478	28.642.792	31.586.733	-	2.831.397	57.444	29.038.272	31.927.113
32	Rekening Administratif	-	2.389.575	1.632.703	1.120.511	257.139	-	1.990.990	1.883.376	964.496	241.943
33	Total RSF					77.070.688					77.495.613
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)					141,57%					141,84%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain:

instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan III 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,27% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar 141,57% menjadi 141,84%. Nilai rasio tersebut masih di atas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan III 2024 berasal dari perbandingan komponen Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 0,74% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp.109,11 triliun menjadi Rp.109,92 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami penurunan sebesar 0,60% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp.14,94 triliun menjadi sebesar Rp.14,85 triliun (13,51% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 1,03% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp.79,67 triliun menjadi sebesar Rp.80,49 triliun (73,22% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami kenaikan sebesar 0,55% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp.14,50 triliun menjadi sebesar Rp.14,58 triliun (13,27% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami penurunan sebesar 5,43% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp.37,49 triliun menjadi Rp.35,45 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami kenaikan sebesar 1,03% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp.79,63 triliun menjadi sebesar Rp.80,45 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 0,55% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp.77,07 triliun menjadi sebesar Rp.77,50 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 0,57% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp. 76,81 triliun menjadi sebesar Rp.77,25 triliun (99,69% dari total RSF) yang terdiri dari:

- i. Total HQLA mengalami kenaikan sebesar 2,78% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp. 429,32 miliar menjadi Rp. 441,25 miliar (0,57% dari total Aset pada Neraca).

- ii. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 2,14% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp. 703,39 miliar menjadi sebesar Rp.718,42 miliar (0,93% dari total Aset pada Neraca).
- iii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 0,17% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp.44,09 triliun menjadi sebesar Rp.44,17 triliun (57,17% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar 11,77% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp.380,96 miliar menjadi sebesar Rp.336,12 miliar (0,76% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 0,27% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp. 43,68 triliun menjadi sebesar Rp.43,80 triliun (99,16% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - c. Kredit beragun rumah tinggal mengalami kenaikan sebesar 4,17% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp.32,05 miliar menjadi sebesar Rp.33,39 miliar (0,08% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iv. Aset lainnya mengalami kenaikan sebesar 1,08% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp.31,59 triliun menjadi sebesar Rp.31,93 triliun (41,33% yang terdiri dari total Aset pada Neraca):
 - a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) mengalami penurunan sebesar 0,36% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp.22,85 triliun menjadi sebesar Rp.22,77 triliun (71,32% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 0,40% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp.4,36 triliun menjadi sebesar Rp.4,34 triliun (13,59% dari total Aset lainnya).
 - c. Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas mengalami kenaikan sebesar 10,04% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp.4,38 triliun menjadi sebesar Rp.4,82 triliun (15,09% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan III 2024 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) mengalami penurunan sebesar 7,98% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp. 245,59 miliar menjadi sebesar Rp.226,00 miliar (0,29% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,69% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 0,17% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2024) sebesar Rp.44,09 triliun menjadi sebesar Rp.44,17 triliun atau 57,17% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.